



## (Calon) Mujahid Kecilku, Ummi Rindu

Pelangi » Bingkai | Senin, 2 April 2012 11:00

**Penulis : nina fitria**

"Ummi, aku mencintaimu karena Allah."

Sejeda kemudian aku tersadar dari lamunanku, dengan bendungan kaca membayang di kelopak mata ini.  
Aku menahan sergap rindu yang seringkali menyapa jiwa.

\*\*\*

Anandaku,

Sedang apakah di sana, sayang,  
Di alam syurga di tengah kawan sahabat bidadarimu?  
Ummi merindukanmu,  
Rindu saat datangnya kabar bahagia akan hadirmu di rahim ummi,  
Rindu ditemanimu sebagai karunia terindah yang akan menghuni rahim ummi 9 bulan lamanya,  
Rindu menimangmu dalam sepenuh cintaku,  
Rindu memelukmu dalam dekap kasihku,  
Rindu hari-hari kulantun ayat suci untukmu,  
Rindu memandangmu, membelai wajah mungilmu, mengecup pipimu yang merona,  
duhai bidadari kecilku, pelita hatiku, sungguh ummi merindumu.

Buah hatiku, Ummi Rindu.  
Dalam kerinduan yang membuatku bergiat,  
Untuk kian menempa jiwa,  
Memantaskan diri tuk menjadi sosok ummi idamanmu kelak,  
menjadi ummi yang mampu membinamu,  
menemani langkah hidupmu,  
dalam bingkai syariat al-Islam mulia.

Duhai jundi kecilku, Ummi rindu.  
di tiap tetesan kerinduan yang melahirkan azzam,  
mengurai seuntai do'a,  
engkau yang kan hadir di bumiNya (insya Allah),  
adalah yang terindah untuk ummi,  
dan engkau adalah Pejuang Allah yang tangguh,  
engkau yang kan kibarkan bendera tauhid di bumi Allah,  
engkau yang tiada gentar dan takut,  
melainkan kepada Allah,  
Yang tiada cintakan dunia,  
melainkan cintamu pada Allah dan apa-apa yang dicintaiNya.

Duhai Mujahid kecilku,  
(insya Allah) Engkau kan sederawan Abu Bakar,  
setegas Umar, selembut Utsman, seberani Ali.  
Engkau dalam kemurnian aqidah, kejernihan qalbu,  
ketajaman akal, kemuliaan akhlaq,  
Engkau dan hidupmu untuk Islam,  
yang rindukan syahid sebagai cita mulia.

Malaikat kecil yang ummi rindu, sungguh ummi rindu,  
Rindu mengenalkan Allah sebagai tuju hidup matimu,  
Rindu mengenalkan Rasulullah sebagai tauladan utama bagimu,  
Rindu mendekatkan Al-Qur'an, sebagai pedoman hidupmu.

Ya Allah, Aku Rindu,

Hadirnya derai senyum tawa peri-peri kecilku,  
Derai tangis, riuh canda, gemas manja,  
Hingga kenakalan yang menguji cinta,  
Sungguh menghujamkan kerinduan,

kerinduan yang terjaga dalam sanubari ini,  
kerinduan yang seringkali membuatku terbenam airmata,  
kerinduan yang mengajarku,  
betapa tak akan mudahnya menjadi ummi yang sholihah,  
betapa tak kan mudah mengiringi tumbuh kembang mereka,  
dan mencetak generasi robbani, generasi qur'ani,  
sungguh tak akan mudah, tapi ummi akan berjuang untukmu anandaku.....

kerinduan yang melecutku untuk lejit dalam ikhtiar,  
dalam menggali ilmuMu (untuk perbaiki fakir ilmu hamba kini),  
dalam memperbaiki kemampuan membaca,  
mentadabburi, hingga mengamalkan al-qur'an ...  
Sungguh tak akan mudah, tapi ummi akan berjuang mujahid kecilku,  
hingga kelak engkau kan hadir dan tumbuh sebagai generasi terbaik untuk islam....

Mujahid ku yang sholih,  
kelak di dadamu kan bersemayam keindahan al-qur'an,  
engkau penjaganya,  
engkau hafidzh qur'an yang alim insya Allah....  
alim yang tawadhu insya Allah...

ī ½

Duhai jundi-jundi kecilku,

Yang kurindu untuk mengajari kata pertama yang akan kau ucapkan ,  
dan insya Allah akan menjadi kata terakhir yang kau ucapkan pula di akhir hidupmu,  
bukan kata "ummi" sayang , bukan pula "abi" , namun "ALLOH", Azza wa jalla.....

Ya Allah, Ya Robbana....  
Ya Al Mujiib,  
Ya Al Kariim,  
Ya Arhamarrohimin.....

perkenankanlah kemuliaan itu sampai kepada hamba ya Allah,  
kemuliaan menjadi seorang ibu bagi buah hati hamba ....

sampaikanlah usia hamba untuk kelak mengandung dan melahirkan mereka,  
untuk memuliakan Din-Mu ya Robbana....

Salimkan aqidah hamba ya Allah, Salimkan qolbu hamba,  
perbaiki ahlaq hamba ya robbana,  
untuk dapat menjadi ummi tercinta mereka kelak,  
ummi yang meneduhkan mereka,  
ummi yang mampu membina mereka dalam kecerdasan ilmu dan iman,

untuk menjadi ummi nomor satu di jiwa mereka....  
ummi yang akan mereka selalu rindu di dunia, hingga di syurga, insya Allah....

(calon) Mujahid kecil tersayang, dalam sepucuk surat rindu ini,  
ummi mendamba hadirmu, ummi mendoakan hadirmu,  
sebagai karunia dan amanah terindah titipan-Nya.....

Mujahid kecilku, kelak engkau akan membuat ummi tersipu, dan bahagia,  
Kala kata cinta bergulir dari bibir mungilmu, dalam dekapku,

Kau bisikkan sebaity cinta, " Ummi Aku mencintaimu karena Allah...."

=====

Ya Allah, karuniakanlah hamba imam yang sholih, imam yang kelak dapat menjadi  
sesosok abi yang menjadi tauladan bagi buah hati hamba kelak...  
sebagai partner kehidupan yang bersama, mencetak generasi terbaik untuk islam, insya Allah, Allahumma  
aamiin.....

=====

dalam kerinduan yang membuat keharuan hatiku,  
kumuarakan dalam munajatku,  
dalam sepenuh harap dan takutku pada-MU,  
Ya Al Mujib, Yang kucinta, duhai kekasih sejati,  
Allah tabarok ta'ala....  
Genapkan lah rindu hamba dengan Rahmat-Mu....

kutitip rinduku, untuk (calon) mujahid kecilku.....

\*Untuk sebilah jiwa nun jauh di syurga  
Ummi rindu.....  
(Ramadhan 1432 H)